

Theresia Aurelia Fransisca Kumalasari (2005). "Gaya Berpikir dan Preferensi Metode Ujian". Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

#### ABSTRAK

Biaya pendidikan yang semakin tinggi membuat orangtua menuntut guru untuk lebih memperhatikan *individual differences* siswa. Perbedaan individu sangat beragam, penelitian ini mengkhususkan pada perbedaan gaya berpikir dan preferensi metode ujian. Peneliti ingin mengujicoba konsep gaya berpikir *Mental Self Government Sternberg* yang secara teoretis terkait dengan variabel-variabel dalam dunia pendidikan di Barat. Responden adalah 562 mahasiswa Universitas Surabaya yang diperoleh melalui *quota sampling*. Data dikumpulkan melalui angket *Thinking Style Inventory Mental Self Government Stenberg* yang telah diadaptasi dalam bahasa Indonesia. Data kuantitatif dianalisis dengan uji korelasi nonparametrik Spearman, didukung data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dengan 9 responden. Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi antara gaya berpikir dan preferensi metode ujian. Gaya berpikir tipe I yang bersifat kreatif dan imajinatif (meliputi gaya berpikir liberal, yudisial, global, hierarki, dan legislatif) lebih menyukai metode ujian lisan, esai, dan menjawab singkat. Sedangkan gaya berpikir tipe II yang lebih taat pada peraturan, konformis, dan berdasarkan arahan (meliputi gaya berpikir eksekutif, lokal, monarki, dan konservatif) lebih senang metode ujian *multiple choice*, benar salah, menjodohkan, menjawab singkat, melengkapi, dan esai. Namun angka korelasi yang ditemukan cukup lemah ( $r < 0,3$ ). Hasil didiskusikan dengan memperhatikan konsep gaya berpikir dan alat ukur preferensi metode ujian.

Kata kunci: *individual differences*, gaya berpikir, preferensi metode ujian.